

## **LAMPIRAN**

Pertanyaan untuk Kepala bidang Promkes Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan Staf Dinas Kesehatan Provinsi Banten :

Tujuan :

1. Ibu/bapak bisa jelaskan apa itu kampanye GERMAS ?

Jawab : GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) yang dibuat oleh menteri kesehatan ibu Nila moeloek berdasarkan keresahan beliau melihat meningkatnya penyakit tidak menular dan akhirnya dengandi lakukan lah Program Germas ini yang di harapkan dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup, bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (hasil wawancara dengan kepala seksi Mahmud, SE, M.Kes pada 8 April 2019)

2. Kenapa perlu diadakan kampanye GERMAS di Banten ?

Jawab : Pola kematian akibat PTM semakin meningkat dan tren ini kemungkinan akan berlanjut seiring dengan perubahan prilaku hidup, Banten sendiri tiap tahun kematian akibat penyakit menular semakin meningkat menurut laporan rekapitulasi PTM yang di lakukan Dinas Kesehatan Provinsi tiap tahun. oleh karna itu Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) yang di instruksikan langsung oleh menteri

kesehatan ibu Nila moeloek di laksanakan lah Program Germas ini yang di harapkan seluruh komponen masyarakat dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. (hasil wawancara dengan kepala seksi Mahmud, SE, M.Kes sebagai kepala seksi pada 8 April 2019).

3. Apa yang menjadi tujuan dari diadakannya kampanye GERMAS di Banten ?

Jawab : Indonesia kini mengalami beban berlipat epidemiologis karena angka kematian akibat penyakit tidak menular terus bertambah, Untuk itu diperlukan upaya kesehatan yang komprehensif yang meliputi pencegahan, peningkatan, pengobatan dan pemulihan untuk mengatasi masalah ini. Penyakit tidak menular ternyata telah menjadi penyumbang terbesar penyebab kematian terbesar di indonesia, dengan trend proporsi semakin meningkat. Sebagian besar penyakit tidak menular (ptm) adalah bersifat kronis dan dalam jangka panjang. Ironisnya masyarakat itu tidak sadar memiliki tingkat kefatalan yang sangat tinggi, dan Melalui Germas di harapkan pemerintah Provinsi Banten dapat mengidentifikasi masalah dan menyusun upaya - upaya dalam rangka percepatan eliminasi penyakit tidak menular seperti tuberculosis (TBC), penurunan stunting, dan peningkatan cakupan serta mutu imunisasi. Untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan inpres nomor 1 tahun 2016 tentang gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

Kamanye Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) sebenarnya adalah sosialisasi agar masyarakat Banten pentingnya menjaga kesehatannya, Germas sendiri dibuat oleh menteri kesehatan ibu Nila moeloek berdasarkan keresahan beliau melihat meningkatnya penyakit tidak menular dan kurangnya masyarakat Banten mau memperhatikan kesehatannya, akhirnya dengan di lakukanlah Program Germas ini pada tahun 2016 yang di harapkan dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup, bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.terutama di Banten karna Banten menjadi Povinsi yang pertama. (hasil wawancara dengan kepala seksi Mahmud, SE, M.Kes pada 8 April 2019)

Faktor apa yang menyebabkan kenapa masyarakat Banten kurang mau memperhatikan kesehatannya ?

Jawab : Banyak alasan kenapa masyarakat tidak memperhatikan kesehatnya, itu ya satu karena pengetahuan, ekonomi, kebiasaan dan budaya, ya pengetahuan , terus kebiasaan juga tidak sehat kayak meroko dan tidur tidak tepat waktu. banyak hal memang, banyak yang mengeluh harga buah mahal padahal kan pisang juga buah yang murah dan bergizi, dan di banten budaya buang air tidak pada jamban masih banyak. (hasil wawancara dengan dengan kepala seksi Mahmud, SE, M.Kes pada 8 April 2019)

4. Tolong jelaskan apa yang yang bapak/ibu maksud pengetahuan, ekonomi, kebiasaan dan budaya ?

Jawab :

Pengetahuan : Kita kan sering sosialisasi jadi dari sosialisasi itu kita jadi tahu masyarakat banyak yang belum tau bagaimana pencegahan, peningkatan, pengobatan dan pemulihan. Kita kan adain roadshow dan sosialisasi langsung dengan masyarakat banten, nah dari hasil temuan data di lapangan itu banyak yang tidak tau tentang informasi-informasi tentang kesehatan padahal pendekatan ini sudah di lakukan berkala melalu perangkat kesehatan terdekat di daerahnya.

Ekonomi : Ekonomi menjadi salah satu alasan PTM di Banten tinggi karna masih kurang daya beli masyarakat untuk membeli buah dan memeriksakan kesehatanya minimal 1 bulan sekali, tapi terus kita sampaikan buah itu tidak harus mahal cukup mengkonsumsi buah lokal seperti pisang, papaya dan jeruk, jadi kalo makan pisang malah kandungan gizinya banyak, jadi tidak harus buah yang mahal kan ada ikan yang murah selain itu juga kita mengupayakan adanya pemeriksaan kesehatan gratis tiap bulanya.

Kebiasaan dan budaya : Masyarakat sebenarnya masih tergambar kebiasaan orang jaman dulu kalo buang air besar itu cukup di kebun atau cari sungai, sampe saat ini masih banyak rumah yang tidak punya jamban dan akhirnya kemudian turun menurun dan menjadi kebiasaan, Jadi apa

yang diomongkan orang jaman dulu tertanam hingga saat ini. Jadi cara merubah pikiran itu yang susah. Dan yaitu masyarakat kita itu melihat merokok itu suatu kebiasaan dan tidur malam menjadi kebiasaan tanpa di dasari dengan olah raga yang cukup. Apalagi jaman sekarang orang-orang makanya ga teratur pengennya yang cepet dan instan. (hasil wawancara dengan dengan kepala seksi Mahmud, SE, M.Kes pada 8 April 2019).

5. Bagaimana proses perencanaan kampanye? Bagaimana analisis situasi dilakukan?

Jawab : Ya kita Mengidentifikasi masalah khususnya di bidang kesehatan dengan cara monitoring dan evaluasi secara langsung ke Kab/Kota, Kecamatan, Desa- desa yang ada di wilayah Propinsi Banten. Melihat dari data Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota yang di dapat dari Puskesmas dan petugas kesehatan yang ada di wilayah lalu baru kita putuskan apa yang akan di lakukan kedepanya. keluarga (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

6. Dari tujuh program kampanye germas hanya mengangkat tiga isu yang menjadi focus utama yang dimulai dengan kegiatan diantaranya, Melakukan aktivitas fisik 30 menit per hari, Mengonsumsi buah dan sayur dan Memeriksa kesehatan secara rutin. Mengapa pemerintah provinsi banten focus pada 3 isu ini ?

Jawab: Banten focus ketiga aksi Germas, Karena dengan melakukan minimal 3 dari tujuh aksi germas akan memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Dan 3 isu ini adalah hal yang mendasar yang akan menjadi pondasi untuk isu-isu yang lain yang diangkat atau dikampanyekan. Aksi GERMAS ini juga diikuti dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih sehat sehingga mensukseskan Banten yang sehat. (hasil wawancara dengan kepala seksi Mahmud, SE, M.Kes pada 8 April 2019).

Identifikasi dan segmentasi sasaran :

1. Siapa yang menjadi sasaran kampanye Germas?

Jawab: Kita sosialisasikan kepada seluruh masyarakat Banten tentunya, dan kita usahakan masyarakat Banten ikut serta dan mendukung. Kita sedang mengusahakan hal itu dengan cara menjemput bola yaitu datang langsung mensosialisasikan secara langsung untuk mensukseskan Banten hidup sehat. Tetapi kita mencoba pendekatan yang lebih dalam terhadap ibu-ibu karena ibu-ibu biasanya yang mengontrol kebiasaan buruk yang dapat merugikan kesehatan, kita harapkan kebiasaan itu dimulai di rumah dan dimulai dari lingkungan paling kecil yaitu keluarga (hasil wawancara dengan Dewi Rengani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 April 2019).

2. Mengapa harus seluruh masyarakat yang menjadi sasaran?

Jawab : Mengapa harus semua masyarakat ya karna kesehatan itu adalah hak seluruh warga negara Indonesia dan itu pun bersinggungan langsung dengan program Banten hidup sehat, ibu-ibu itu kan yang punya anak, dan yang menentukan kebersihan anak, sudah tugas ibu juga untuk mengajarkan kepada keluarga poin-poin yang di sampaikan pada program Germas itu sendiri yang isinya makanan sayur dan buah-buahan dan sebagainya. Tapi yang kita harapkan semua komponen ikut serta dalam mensukseskan Germas ini. (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

3. Apakah pesan yang ingin disampaikan dalam kampanye GERMAS?

Jawab : Ya jadi kita memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang berperilaku sehat dan memberikan pemahaman tentang isu-isu yang kita angkat di antaranya ada, makan buah dan sayuran, melakukan olah raga 30 menit dan memeriksakan kesehatan minimal satu bulan sekali kita harapkan warga Banten menjadi lebih sehat, kalo tidak dibiasakan dari sekarang nanti kedepanya penyakit tidak menular akan semakin banyak. Kita itu kalo kampanye Germas juga memiliki slogan yaitu Kita itu ada slogan juga untuk Germas yaitu “Banten hidup sehat” kita juga ada lagu tentang Germas isinya juga mengajak orang untuk mengajak masyarakat agar mau menjaga kesehatan dan memulai hidup sehat, judulnya “Mars

Germas” (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

4. Dalam menjalankan kampanye, media apa yang digunakan Dinas Kesehatan Provinsi Banten dalam menyampaikan pesan kampanye ?

Jawab : Jadi seperti yang sudah mas tau kita memang sudah bekerja sama dengan stasiun tv lokal , ada 6. Dan kita sebar baliho-baliho. Kalo wartawan biasanya datang sendiri paling wartawan nanya kapan dan di mana soalnya kan ini bisa jadi berita bagus. Kalo buat kita bisa jadi publikasi gratis juga kan (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

Strategi dan taktik :

1. Pada kampanye GERMAS strategi dan pendekatan seperti apa yang digunakan?

Jawab : Dengan cara aksi nyata yaitu mengajak langsung masyarakat dengan kita roadshow di 8 kabupaten/kota dan kita menginstruksikan untuk pukesemas dan layanan masyarakat lainnya melakukan pendekatan secara mendekat dan di lakukan berkala. (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

2. Dapatkan dijelaskan proses pelaksanaannya ? metode kampanye seperti apa dsb?

Jawab : Kita ada roadshow di 8 kabupaten dan kota yang disiarkan di tv lokal, terus ada talkshow dan workshop, biasanya kita bikin games semenarik mungkin dan ada doorprize nya biar masyarakat tambah semangat, terus di awal acara biasanya kita senam sehat dan makan buah yang sudah di sediakan. pokoknya sistemnya kita buat semenarik mungkin lah ,kita datang di tengah masyarakat langsung. sudah terbukti yang datang sampe 1000 waktu itu. roadshow itu kita datang ke Kecamatan atau kelurahan yang ada di Banten, jadi kita membagi beberapa team, kita usahakan semua masyarakat Banten bisa ikut dan mensukseskan kampanye ini.

Kita kerja sama juga dengan media-media lokal dan di siarkan. pelaksanaan selain kita ngasih sosialisasi jadi kita juga membuka tanya jawab supaya masyarakat bisa lebih mengerti apa yang di sampaikan,alhamdulillah kemarin pesertanya tembus 1000 orang. (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

3. Sapa saja stakeholder yang terlibat dan sejauh mana ?

Jawab : Ya kita ambil tokoh masyarakatnya jadi nanti kita harapkan mereka memberikan pemahaman kepada masyarakat lainnya,kalo tokoh masyarakat kan lebih di dengar biasanya. Yang ngasih sosialisasi ya

biasanya ada dari Dinas dan tenaga ahli yang kita undang, tentunya semua organisasi perangkat daerah (OPD) ikut serta karna kampanye Germas ini, program Germas itu harus di dukung sama sector lain supaya bisa sukses seperti pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM).

Pokoknya Germas itu teralisasi karna kerja keras kita juga ada kerja sama dengan seluruh lapisan masyarakat dan Setiap kegiatan kita usahakan datangkan tenaga ahli biasanya kampanye Germas ini kan diadakannya di daerah-daerah jadi biasanya kita ngundang orang-orang yang ahli kalo dana sudah di alokasikan, kita maunya kampanye Germas ini ga setengah-setengah. Biar pesan yang kita sampaikan juga di mengerti masyarakat dan dipahami. masyarakat juga semangat buat ikut dan kalo tenaga ahli kan masyarakat lebih percaya kita berikan selebaran informasi tentang kesehatan. (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

4. Pendektan personal seperti apa yang dilakukan ? misalkan dengan menggunakan Bahasa daerah atau ada hal yang lain ?

Jawab : Iya jadi gini kalo kampanye ngasih presentasi atau penjelasan sama masyarakat ya kita gak bisa ngomong-ngomong yang terlalu teknis nanti yang ada masyarakat malah bingung, ya yang penting-penting aja yang saya omongin manfaat dan bahaya untuk kesehatan, dan ga terlalu formal nanti bosan juga kan, Ya enak nya kalo ngomong biasanya pakek bahasa Jawa atau sunda tergantung daerah yang kita datengin soalnya

kalo ke daerah kan masyarakat akan lebih banyak pake bahasa daerahnya masing-masing. (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

#### Evaluasi

1. Setelah berjalanya program Germas apakah ada perubahan postif di Provinsi Banten ?

Jawab : Alhamdulillah setiap tahun penurunan kematian maupun pengidap penyakit tidak menular terlihat, sekecil apapun penurunan kita harus bersyukur karna kerja keras kita selama ini tidak sia-sia ada progress lah. Kita tidak bisa berharap langsung menurun drastis karena apa masyarakat Banten ini ya itu kan bayak di pengaruhi kebiasaan-kebiasan jaman dulu, faktor ekonomi dan pendidikan juga berpengaruh kemudian ada juga akses keplosok-plosok Banten yang medanya sangat berat.

Mas bobby liat sendiri liat sendirikan sudah mengikuti acara Germas yang di adakan di pandeglang tapi kita upayan gimana caranya Germas ini dapat mencakup semua bagian di Provinsi Banten. Kita kan ada target dan realisasi target itu ketika sudah meningkat maka sudah terpenuhi hanya itu, rengking Banten di Nasional masih tertinggi. Perhitungan diadakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Banten dari data yang masuk dari rumah sakit dan puskesams yang ada di banten. Mudah-mudahan kedepanya terus menurun secara bertahap (hasil wawancara dengan dengan kepala seksi Mahmud, SE, M.Kes pada 8 April 2019

2. Faktor apa saja yang menjadi hambatan pada kampanye program GERMAS ?

Jawab : Setiap kita membuat program engga lepas dari yang namanya hambatan ya, setiap daerah yang kita datengin biasa nya punya hambatan masing-masing dari sepele hingga kendala yang besar tapi secara umum hambatan yang paling kita rasain sih jangka waktu program yang padat dan banyaknya daerah yang harus kita datengin, kita mengusahakan setiap program ini berjalan dengan tepat waktu dan semua masyarakat bisa merasakan. (hasil wawancara dengan dengan kepala seksi Mahmud, SE, M.Kes pada 8 April 2019

3. Bagaimakah Dinas Kesehatan Provinsi Banten melakukan evaluasi ataupun tinjauan terhadap pelaksanaan kampanye GERMAS?

Jawab : Kalo tahapannya itu ada tiga, pertama itu ada perencanaan, implementasi, dan dampak nah dari perencanaan biasanya kita evaluasi itu dari latar belakang masalahnya, setelah itu baru kita lihat penyusunan pesannya apa sudah relevan apa belum, kemudian baru masuk ke tahap implementasi, nah kalo implementasi ini kita liat dari data kehadiran, apa sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, ya nanti kita verifikasi lewat foto dokumentasi juga, kemudian yg terakhir itu dampak, nah dampak ini kita liat juga dari hasil temuan *stakeholder* lain seperti data di setiap rumah sakit dan puskesmas, kan disana ada data lengkap tentang penigidad baru dan data kematiannya biasanya kita jadikan panduan juga

apa apa pengidap Penyakit Tidak Menular (PTM) menurun apa belum selain itu juga melihat dari data, nah nanti kalo dirasa hasilnya tidak terjadi peningkatan atau kurang signifikan kita evaluasi lagi ke bagian perencanaan terkait analisis latar belakang dan penyusunan (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

4. Untuk kedepannya apa yang harus di perbaiki pada pelaksanaan kampanye GERMAS?

Jawab : Ya tentu banyak yang harus di perbaiki dan di benahi tetapi mungkin kedepnya kita akan perbaiki yang paling krusial yaitu komunikasi kurangnya Koordinasi yang baik antar stakeholder dan perencanaan kampanye gernas yang lebih baik dan matang. (hasil wawancara dengan Dewi renggani, A.Md Keb sebagai Staf Promosi Kesehatan dan SDM pada 5 april 2019).

Pertanyaan untuk masyarakat Provinsi Banten :

Nama : Lilis Widaningsih

Jenis kelamin : P

Asal daerah : Pandeglang

1. Apakah ibu/bapak memahami apa itu GERMAS ?

Jawab : Iya lumayan memahami,soalnya kan dari puskesmas sama pernah ikut saya di kantor kecamatan.

2. Apakah terdapat perubahan pengetahuan maupun kesadaran dan perilaku setelah ada kampanye GERMAS? Perubahan yang terjadi seperti apa? Bisa diceritakan?

Jawab : Iya awalnya kan saya ga tau ya, tapi pas tau saya takut. Sekarang mah di kurangi ngerokok sama suka makan sayur sama buah, ya buah-buah kampung juga yang penting mah buah.

3. Apakah cukup efektif pesan yang disampaikan dalam kampanye program Germas ?

Jawab : Iya efektif yang ngasih tau tentang GERMAS gampang dimengerti saya jadi tau mana yang baik dan tidak baik, pas kampanye nya lucu jadi saya engga ngantuk.

4. Menurut ibu/bapak apa yang menarik dalam kampanye GERMAS ?

Jawab : Itu yang ngasih materinya lucu , terus kalo ada kegiatan kita suka di kasih bingkisan. Terus jadi tau bahaya sama pentingnya menjaga kesehatan. Lebih baik mencegah dari pada berobat mahal.

Nama : Laila Nurohmah

Jenis kelamin : P

Asal daerah : Ciegon

1. Apakah ibu/bapak memahami apa itu GERMAS ?

Jawab : Memahami soalnya emang sering ikut kalo ada di kecamatan, terus suka liat iklanya ada di mana-mana jadi kurang lebinya saya paham.

2. Apakah terdapat perubahan pengetahuan maupun kesadaran dan perilaku setelah ada kampanye GERMAS? Perubahan yang terjadi seperti apa? Bisa diceritakan?

Jawab : iya kan kecamatannya deket sama rumah saya kalo ada suami saya ajak ikut juga, jadi saya sama suami tau apa yang harus saya lakuin biar sehat terus. Suami saya juga mulai mau berenti buat ngeroko.

3. Apakah cukup efektif pesan yang disampaikan dalam kampanye program Germas ?

Jawab : Gampang saya ngerti Aa, pake bahasa yang sehari-hari aja jadi ga bingung. Terus ada gambar juga.

4. Menurut ibu/bapak apa yang menarik dalam kampanye GERMAS ?

Jawab : Menarik soalnya kita di kasih kesempatan buat nanya, masuk tv lagi sama bingkisan.

Nama : Sandy Prayoga

Jenis kelamin : L

Asal daerah : Serang

1. Apakah ibu/bapak memahami apa itu GERMAS ?

Jawab : Saya cukup memahami apa itu germas, karna memang ini program yang sedang gencar di kampanyekan oleh pemerintah. Saya harapkan program ini bisa terus memberikan dampak positif

2. Apakah terdapat perubahan pengetahuan maupun kesadaran dan perilaku setelah ada kampanye GERMAS? Perubahan yang terjadi seperti apa? Bisa diceritakan?

Jawab : Dari 3 isu yang di bahas yang paling berubah adalah peningnya olah raga min 30 menit per hari, sepele tapi penting

3. Apakah cukup efektif pesan yang disampaikan dalam kampanye program Germas ?

Jawab : Efektif karna memang yang memberikan materi orang yang kredibel di bidangnya, dan cukup menarik tidak membosankan

4. Menurut ibu/bapak apa yang menarik dalam kampanye GERMAS ?

Jawab : Dalam kampanye ini kita tidaknya di berikan materi saja tapi langsung pada praktek, sebelum acara kita di mulai dengan peregangan dan makan buah, ini harus di beri apresiasi karna keniatan pemerintah.

Nama : Bayu Agustian

Jenis kelamin : L

Asal daerah : Anyer

1. Apakah ibu/bapak memahami apa itu GERMAS ?

Jawab : Iya saya pernah ikut di ajak istri terus liat di youtube ulangan siarannya, saya cukup menangkap apa yang di kampanyekan dalam Germas

2. Apakah terdapat perubahan pengetahuan maupun kesadaran dan perilaku

Jawab : setelah ada kampanye GERMAS? Perubahan yang terjadi seperti apa? Bisa diceritakan?

Saya itu perokok ,sekarang mulai mengurangi. Tiap hari saya bilang sama istri saya buat nyiapin buah-buahan tapi yang murah aja yang penting ada

3. Apakah cukup efektif pesan yang disampaikan dalam kampanye program Germas ?

Jawab : Efektif saya orang awam aja udah ngerti,mudah di pahami tidak memakai bahasa yang susah-susah. Yang menting kalo di daerah itu pakai bahasa yang mudah di mengerti

4. Menurut ibu/bapak apa yang menarik dalam kampanye GERMAS ?

Jawab : Itu yang ngasih materi bisa bahasa daerah, jadi masyarakat lebih terasa dekat ga sungkan kalo di suruh nanya.